

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan dalam bernavigasi kapal perlu dipelajari oleh seorang Mualim atau calon Mualim sehubungan dengan tugas-tugasnya sebagai Perwira di atas kapal. Bernavigasi kapal dapat diartikan sebagai menguasai kapal, baik dalam keadaan diam maupun bergerak seefisien mungkin dengan menggunakan sarana yang terdapat di kapal itu seperti mesin, kemudi dan lain-lain.

Mengingat betapa pentingnya bernavigasi pada alur sungai Musi yang memiliki karakteristik yang berkelak-kelok dan cukup dangkal yang dikategorikan mendapat perhatian khusus saat melewatinya, maka diperlukan pelaut-pelaut yang handal dan cakap, yang berkualitas dan sebagai cermin kecakapan pelaut yang baik. Kecakapan pelaut yang baik yaitu pelaut-pelaut yang dapat mengambil suatu tindakan yang dianggap perlu guna menghindari bahaya-bahaya navigasi ataupun bahaya-bahaya tubrukan yang senantiasa mengancam dalam setiap pelayaran.

Bernavigasi kapal sangat dipengaruhi pada bermacam-macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sebagai contoh yaitu faktor bentuk kapal, cuaca, angin dan lain sebagainya. Peran Perwira kapal sangat tergantung pada bermacam-macam ataupun perintah kepada anak buah kapal merupakan fungsi yang sangat penting. Seseorang dapat bekerja lebih efektif

bilamana mengetahui apa yang diharapkan. Kualitas kepemimpinan memang sangat penting bagi setiap Perwira. Peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi ataupun dalam suatu kegiatan sangat penting. Maka seorang pemimpin yang kurang kreatif dan tidak dinamis tidak akan mendapat hasil kerja yang memuaskan.

Kita ketahui ruang lingkup kapal sangatlah sempit sehingga komunitas manusianya sangat sedikit maka diharapkan tiap keputusan yang diambil dapat berguna untuk semua orang di kapal. Pengalaman akan sangat membantu menambah pengetahuan para Perwira kapal dalam bernavigasi kapalnya. Seorang Perwira kapal yang telah mempelajari prinsip bernavigasi kapal dan memperhatikan dengan saksama bernavigasi kapal pada setiap kesempatan, akan dapat mengenal dan membawa kapalnya dengan baik.

Pengoperasian kapal yang efektif dalam bernavigasi di alur pelayaran sungai Musi memerlukan Perwira yang memiliki manajemen pengoperasian kapal yang baik serta mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan olah gerak kapal dan juga dapat mengantisipasi bahaya tubrukan. Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik berlayar di kapal MT. Sultan Mahmud Badruddin II, dalam pelaksanaan bernavigasi kapal memasuki alur pelayaran sungai Musi, kapal mengalami tubrukan saat memasuki alur sungai Musi. Hal ini dikarenakan tidak dilakukannya prosedur pengendalian kapal dengan benar pada saat memasuki alur sungai Musi serta tidak berfungsinya peralatan navigasi sebagai alat bantu berolah gerak dikapal MT. Sultan Mahmud Badaruddin II.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyusun naskah skripsi dengan judul **“Navigasi Memasuki Alur Pelayaran Sungai Musi Di Kapal MT. Sultan Mahmud Badaruddin II”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Mengapa kapal kandas pada saat di alur pelayaran sungai Musi ?
2. Mengapa kapal terjadi tubrukan di alur pelayaran sungai Musi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai yaitu:

1. Untuk mengetahui terjadinya kapal kandas di alur pelayaran sungai Musi.
2. Untuk mengetahui terjadinya kapal tubrukan di alur sungai Musi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan bagaimana bernavigasi memasuki alur pelayaran di sungai Musi.

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Pembahasan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan bernavigasi kapal saat memasuki alur pelayaran di sungai Musi agar tercipta kondisi yang aman ketika kapal melakukan pelayaran. Serta mengetahui seberapa penting peranan alat bantu navigasi untuk meminimalisir bahaya navigasi ketika kapal bernavigasi di alur pelayaran sungai Musi.

- b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk pembangunan sumber daya manusia dan *personal soft skill* sehingga siap menghadapi dunia kerja di bidang kemaritiman.

2. Manfaat Secara Praktis

Sebagai kontribusi masukan yang bermanfaat dalam memahami tentang upaya bernavigasi saat memasuki alur pelayaran di sungai Musi bagi kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang:

- a. Menambah wawasan awak kapal bagaimana pentingnya pelaksanaan dinas jaga sesuai dengan prosedur yang ada untuk mengurangi resiko bahaya navigasi ketika kapal sedang melakukan pelayaran di daerah alur pelayaran sungai Musi serta pembahasan ini juga bermanfaat untuk perusahaan pentingnya penyediaan peralatan navigasi yang baik sebagai alat bantu bernavigasi untuk meminimalisir bahaya navigasi ketika kapal sedang berlayar serta pentingnya perawatan terhadap peralatan navigasi tersebut diatas kapal untuk mencegah kerusakan yang dapat terjadi ketika pengoperasian saat kapal sedang dalam berlayar.
- b. Dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal bagaimana pelaksanaan berolah gerak kapal saat memasuki alur sungai Musi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman dan mencapai tujuan yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika

penulisan dan judul skripsi menjadi beberapa bab yang rangkaianmya berkelanjutan dan pembahasannya, adapun sistematika penulisannya adalah

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Definisi Operasional

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Metode Analisa Data

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
- B. Analisa Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Masalah

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

